



Nebula 1(1) (2024)

JURNAL NEBULA

Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Fisika

<https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/nebula/>

## IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM UPAYA MENUMBUHKAN JIWA KEBHINEKAAN DI SMA NEGERI 1 KOTA SERANG

Hana Apriliana<sup>1\*</sup>, Farah Saufika<sup>2</sup>, Rika Rahmawati<sup>3</sup>, Maulina Wulansari<sup>4</sup>, Nadia Astriyani<sup>5</sup>, Ratu Kenanga Fitria<sup>6</sup>, Devi Ayu Nur'aini<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup> Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia

**Abstract:** This study aims to describe the implementation The Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5) at SMAN 1 Serang City. The method used is qualitative through interviews with the program coordinator. The data includes planning, implementation, and challenges in the program's implementation. P5 at SMAN 1 Serang was carried out with the goal of developing the global diversity dimension in the Pancasila Student Profile. The Pancasila Student Profile is developed through activities such as traditional dance performances and traditional food bazaars. Through these activities, students develop an understanding of the importance of embracing global diversity in society. One of the challenges encountered during the implementation of P5 was the lack of time and financial resources in adapting to the new program.

**Keywords:** P5; Global Diversity

Author Name\*:

Hana Apriliana

Email\*:

[2280220039@untirta.ac.id](mailto:2280220039@untirta.ac.id)

Received: 28/03/2024

Revised: 11/04/2024

Accepted: 18/04/2024

### Pendahuluan

Di era globalisasi yang dinamis dan penuh tantangan, mempersiapkan generasi muda Indonesia yang tangguh dan berkarakter Pancasila menjadi sebuah kebutuhan esensial. Profil Pelajar Pancasila dengan enam dimensinya hadir sebagai panduan untuk membentuk generasi muda yang beriman, berkebhinekaan global, berakhlak mulia, bergotong royong, bernalar kritis, mandiri, dan kreatif (Sulistiyaningrum & Fathurrahman, 2024). Profil Pelajar Pancasila membantu menyiapkan peserta didik untuk menghadapi tantangan dalam menghargai keberagaman budaya. Selain itu, dengan meningkatnya isu intoleransi dan radikalisme di kalangan pelajar, profil ini menjadi solusi untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila yang mendorong sikap saling menghormati dan toleransi. Konsep pelajar sebagai pembelajar sepanjang hayat juga

didukung oleh profil ini, yang mendorong pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kreatif dalam menghadapi berbagai masalah kehidupan.

Profil Pelajar Pancasila dapat dilatih melalui adanya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Nilai-nilai pelajar pancasila dapat diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar serta kegiatan ekstrakurikuler, sehingga memperkuat pengamalan maupun pemahaman mengenai nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, penerapan Profil Pelajar Pancasila tidak hanya bertujuan untuk memenuhi standar pendidikan tetapi juga untuk membentuk individu yang mampu berkontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa. Dalam kegiatan P5, peserta didik diberikan keleluasaan belajar dengan struktur belajar lebih fleksibel di sekolah sehingga terjadi kegiatan belajar

yang lebih aktif karena peserta didik terlibat langsung dengan lingkungan sekitar yang bertujuan untuk menguatkan berbagai kompetensi pada Profil Pelajar Pancasila (Rachmawati *et al.*, 2022).

Kesadaran mengenai pentingnya hidup berdampingan secara harmonis dalam masyarakat majemuk menjadi fokus penguatan karakter di SMAN 1 Kota Serang. Alasan utama fokus karakter ini adalah keragaman agama dan budaya yang tinggi di sekolah tersebut. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan sebuah upaya sistematis yang dirancang untuk memperkuat profil kebhinekaan global peserta didik di SMAN 1 Kota Serang. Penguatan karakter melalui proses pengenalan P5, pengimplementasian P5 di sekolah, pembiasaan P5 dilakukan dengan tujuan untuk menguatkan profil kebhinekaan global peserta didik. Proyek ini bertujuan untuk melatih kesadaran akan pentingnya kesatuan dan persatuan kepada generasi muda bangsa.

Kesenian dianggap sebagai media yang efektif untuk mengembangkan kreativitas dan ekspresi diri peserta didik. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMAN 1 Kota Serang dilaksanakan melalui kegiatan kesenian kreatif yang berbasis kebhinekaan. Kegiatan tersebut meliputi penampilan pertunjukan seni dan bazar makanan khas dari berbagai daerah yang ada di Indonesia. Melalui kegiatan kesenian yang berbasis kebhinekaan, peserta didik SMAN 1 Kota Serang diharapkan dapat belajar menghargai perbedaan dan bekerja sama dalam keberagaman. Hal ini sejalan dengan nilai berkebhinekaan global yang diusung dalam Profil Pelajar Pancasila. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan P5 berbasis kesenian untuk kebhinekaan global peserta didik di SMAN 1 Kota Serang.

## Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Data dikumpulkan

melalui wawancara dengan koordinator P5 di SMAN 1 Kota Serang. Instrumen yang digunakan berupa pedoman wawancara untuk mendeskripsikan perencanaan, penerapan, dan tindak lanjut P5 berbasis kesenian untuk kebhinekaan peserta didik. Data yang telah terkumpul akan diolah untuk mendeskripsikan implementasi P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) di SMAN 1 Kota Serang.

## Hasil dan Pembahasan

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMAN 1 Kota Serang bertujuan untuk memperkuat karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Fokus utama proyek ini adalah menumbuhkan jiwa kebhinekaan melalui kesadaran akan pentingnya hidup harmonis dalam masyarakat majemuk. Proyek ini mencakup pengenalan dan implementasi P5 di sekolah melalui pertunjukan seni dari berbagai daerah dan bazar makanan khas Indonesia. Proyek ini berupaya menciptakan generasi muda yang menghargai persatuan dan kesatuan dalam keberagaman budaya Indonesia. Dalam implementasinya, P5 dilaksanakan di tiap sekolah dari jenjang sekolah dasar hingga sekolah menengah (Sumual *et al.*, 2023). Adapun tahapan dalam implementasi P5 dalam upaya menumbuhkan jiwa kebhinekaan di SMA Negeri 1 Kota Serang yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Secara ringkas, kegiatan setiap tahap implementasi P5 dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Tahap implementasi P5 di SMA Negeri 1 Kota Serang**

Tahap	Kegiatan
Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membentuk panitia P5</li> <li>2. Menentukan tema kegiatan P5</li> <li>3. Menentukan dimensi yang akan diterapkan</li> <li>4. Penyusunan modul P5 oleh guru penggerak</li> <li>5. Menentukan tempat &amp; alokasi waktu</li> </ol>

	6. Menentukan fasilitator dan audiens
	7. Melakukan simulasi implementasi materi.
Pelaksanaan	1. Diskusi materi 2. Perayaan hasil proyek P5
Evaluasi	1. Mengidentifikasi kesulitan selama kegiatan 2. Menilai perkembangan karakter peserta didik 3. Identifikasi solusi untuk perbaikan 4. Persiapan untuk pembelajaran P5 di waktu yang akan datang

Tahap penting dalam proses perencanaan adalah penyusunan modul P5 di SMA Negeri 1 Kota Serang dilakukan dengan memodifikasi modul yang tersedia. Tim P5 membuat modul berdasarkan pada tema yang diangkat. Modifikasi modul disesuaikan dengan pedoman yang tersedia. Tahapan pada pedoman ini meliputi identifikasi, modifikasi, dan penyelarasan modul (Satria *et al.*, 2022). Persiapan pembuatan modul dimulai dari memetakan kondisi serta kebutuhan peserta didik serta tahapan kesiapan sekolah.

Setelah menyusun modul kemudian dilaksanakan sosialisasi pada fasilitator. Fasilitator diambil dari guru Wali Kelas kelas 10 dan guru mata pelajaran Seni Budaya. Para fasilitator diberi arahan berupa simulasi yang harus dilakukan berdasarkan modul yang telah disusun. Kemudian turut dilakukan sosialisasi pada peserta didik dengan audiensi yang terlibat yaitu peserta didik kelas 10 (Lihat Gambar 1). Sosialisasi dilakukan untuk memperkenalkan program dan kegiatan yang ada dalam P5 serta tujuan diadakannya program tersebut.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi di Lingkungan Sekolah

Saat pelaksanaan sosialisasi, peserta didik berdiskusi dan bertukar pendapat bersama fasilitator mengenai Kebhinekaan Global. Tahap pengenalan dan kontekstualisasi dilakukan dengan menonton video *Youtube* tentang keragaman budaya Indonesia, mengumpulkan informasi tentang hal-hal yang berhubungan dengan keragaman budaya Indonesia serta melakukan presentasi ke setiap kelas yang berada di lingkungan sekolah. Peserta didik dibentuk secara berkelompok untuk melakukan presentasi di setiap kelas (Lihat Gambar 2)



Gambar 2. Kegiatan Konstektualisasi di Lingkungan Sekolah

Produk aksi P5 yang dilakukan peserta didik berupa pembuatan poster untuk penampilan seni dan bazar makanan tradisional yang telah disesuaikan dengan ide setiap kelompok. Strategi tersebut dilakukan sebagai usaha dalam mengoptimalkan peran serta setiap peserta didik. Hal ini dikarenakan ruang belajar penting disediakan bagi peserta didik untuk berkreasi, belajar, maupun berkembang (Asiati & Hasanah, 2022). Aksi P5 dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Aksi P5

Penutup serangkaian kegiatan P5 dilakukan dengan mengadakan perayaan

hasil belajar P5. Perayaan hasil belajar berisikan pementasan tarian tradisional yang berasal dari seluruh Nusantara. Perayaan hasil belajar proyek sangat tergantung dengan keadaan dan kelengkapan fasilitas sekolah. Perayaan ini sehingga dapat berlangsung secara sederhana maupun meriah (Satria *et al.*, 2022). Salah satu perayaan hasil belajar pada SMAN 1 Kota Serang dapat dilihat pada gambar 4 berikut.



Gambar 4. Perayaan hasil belajar P5

Evaluasi pada P5 berupa identifikasi kelemahan pelaksanaan kegiatan, perkembangan peserta didik, dan rencana perbaikan untuk pelaksanaan P5 selanjutnya. Evaluasi ini dapat dilakukan oleh koordinator P5, fasilitator, bahkan peserta didik. Evaluasi dapat dilakukan dengan beberapa metode seperti 1) refleksi sepanjang proses; 2) pengamatan dan pengalaman; 3) diskusi dua arah; 4) refleksi menggunakan rubrik (Satria *et al.*, 2022). SMAN 1 Kota Serang menggunakan metode refleksi akhir. Evaluasi akhir dilakukan oleh guru dalam bentuk rapat sedangkan untuk peserta didik dilakukan pengisian *self-assessment* melalui *googleform*.

Pengolahan asesmen dan pelaporan hasil di SMAN 1 Kota Serang melibatkan konversi skor menjadi nilai yang mencerminkan kemampuan peserta didik setelah mengikuti kegiatan P5. Proses ini terdiri dari tiga tahap: mengumpulkan, mengolah hasil penilaian, serta menyusun rapor proyek (Satria *et al.*, 2022). Berdasarkan panduan P5, kumpulan kegiatan P5 dapat disajikan dalam bentuk portofolio atau jurnal. Namun, di SMAN 1 Kota Serang, koleksi kegiatan P5 lebih beragam, meliputi

jurnal harian sederhana, video, foto, dan portofolio. Pada penelitian ini ditemukan bahwa secara keseluruhan, belum ada pengukuran individual untuk melihat perkembangan profil kebhinekaan global setiap peserta didik di SMAN 1 Kota Serang.

### Kesimpulan

Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMAN 1 Kota Serang bertujuan untuk menguatkan kebhinekaan global peserta didik. P5 dihadirkan melalui kegiatan kesenian seperti pertunjukan tari dan bazar makanan tradisional. Implementasi P5 meliputi 3 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Melalui kegiatan pentas seni dari berbagai daerah, peserta didik mendapat pemahaman akan pentingnya memiliki jiwa berkebhinekaan global dalam masyarakat majemuk. Tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan P5 adalah keterbatasan waktu dan dana dalam proses adaptasi dengan program baru.

### Referensi

- Asiati, S., & Hasanah, U. (2022). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Penggerak. *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan*, 19(2), 61–72. <https://doi.org/10.54124/jlmp.v19i2.78>
- Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurashiah, I. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Impelementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3613–3625. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2714>
- Satria, R., Adiprima, P., Sekar, W. K., & Harjatanaya, T. Y. (2022). *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta.
- Sulistiyaningrum, T., & Fathurrahman, M. (2024). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada Kurikulum Merdeka di SD Negeri 18

Kota Padang. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 3(1), 194-199.  
<https://doi.org/10.58192/insdun.v3i1.1819>

Sumual, S. D. M., Tuerah, P., Hutagalung, R., Awuy, L. W. E., & Workala, R. (2023). Pelatihan kewirausahaan bagi siswa sebagai implementasi kurikulum merdeka dalam penguatan projek profil

Pancasila di SMP Negeri 2 Airmadidi, Sulawesi Utara. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 1842-1847.

<https://doi.org/10.31949/jb.v4i3.5524>